



RENSTRA 2022

Balai Besar Guru
Penggerak
Sumatera Utara



Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi
Balai Besar Guru Penggerak
Provinsi Sumatera Utara 2022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa,berkat rahmat dan hidayahNya Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Sumatera Utara tahun 2022-2024 dapat dilaksanakan, Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Propinsi Sumatera Utara yang awalnya Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan masyarakat (PAUD dan Dikmas) terbentuk atas adanya perubahan struktur organisasi berdasarkan Permendikbudristek no.14 tahun 2022, dimana Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Propinsi Sumatera Utara salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas untuk melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Maka visi Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara mendukung visi Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan yang merupakan visi dari Kementerian Pendidikan untuk melaksanakan pengembangan program dan mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di wilayah Sumatera Utara. Pelaksananaan tugas dan fungsi tersebut merujuk kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan berpedoman kepada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Rencana Strategis Balai Besar Guru Penggerak Propinsi Sumatera Utara tahun 2022-2024 ini memuat capaian Visi, Misi ,tujuan,arah kebijakan strategis serta target indikator kinerja yang akan dicapai . Rencana Strategis tahun 2022-2024 ini menjadi acuan dalam pelaksanaan program/kegiatan yang akan dicapai dalam dua tahun mendatang, dan mencoba mengakomodasi semua tugas dan fungsi untuk pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Rencana Strategis tahun 2022-2024 ini merupakan hasil perbaikan pelaksanaan kegiatan tahun 2022 karena adanya beberapa perubahan yang terjadi . Karena adanya beberapa perubahan Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) BBGP Propinsi

Sumatera Utara menyempurnakan Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang telah ada, dengan menerima masukan dari berbagai pihak dan menyempurnakan kekurangan yang ada terhadap Renstra BBGP yang disusun.

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Strategis 2022-2024. Tak ada gading yang tak retak. Kami menyadari bahwa Renstra BBGP Propinsi Sumatera Utara tahun 2022-2024 ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan Renstra ini. Semoga Renstra tahun 2022-2024 ini memberikan manfaat dan kemudahan dalam pelaksanaan program yang akan dilaksanakan untuk tahun 2022-2024.

Medan, November 2022

Kepala



Ahmad Julifan, ST,M.Si
NIP. 197507182002 12 1003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Permasalahan Dan Potensi.....	6
BAB II TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	9
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara	9
2.2. Misi Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara.....	10
2.3. Tujuan Strategis.....	11
2.4. Indikator Kinerja Sasaran Program/Kegiatan.....	12
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	34
3.1. Arah Kebijakan Dan Strategi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	34
3.2. Arah Kebijakan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara .	34
3.3. Kerangka Regulasi	35
3.4. Kerangka Kelembagaan.....	36
3.5. Struktur Organisasi.....	37
3.6. Reformasi Birokrasi	39
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	41
4.1. Target Kinerja	41
4.2. Kerangka Pendanaan	42
BAB V PENUTUP	45
5.1. Kesimpulan	45

5.2. Saran.....	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	3
Gambar 2.1	11
Gambar 2.2	13
Gambar 2.3	14
Gambar 2.4	14
Gambar 2.5	15
Gambar 2.6	15
Gambar 2.7	16
Gambar 2.8	16
Gambar 2.9	28
Gambar 2.10	30
Gambar 3.1	34
Gambar 3.2	37
Gambar 3.3	38
Gambar 3.4	38
Gambar 3.5	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	3
Tabel 1.2	4
Tabel 1.3	4
Tabel 2.1	18
Tabel 2.2	21
Tabel 2.3	27
Tabel 4.1	41
Tabel 4.2	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Tahun 2022 – 2024 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi (Kemendikbudristek) memiliki visi yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya profil pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia , bergotong royong dan kebhinekaan global. Untuk mewujudkan visi tersebut misi yang di bangun adalah 1) mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan di dukung oleh infrastruktur dan teknologi, 2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra, dan 3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pendidikan dan kebudayaan.

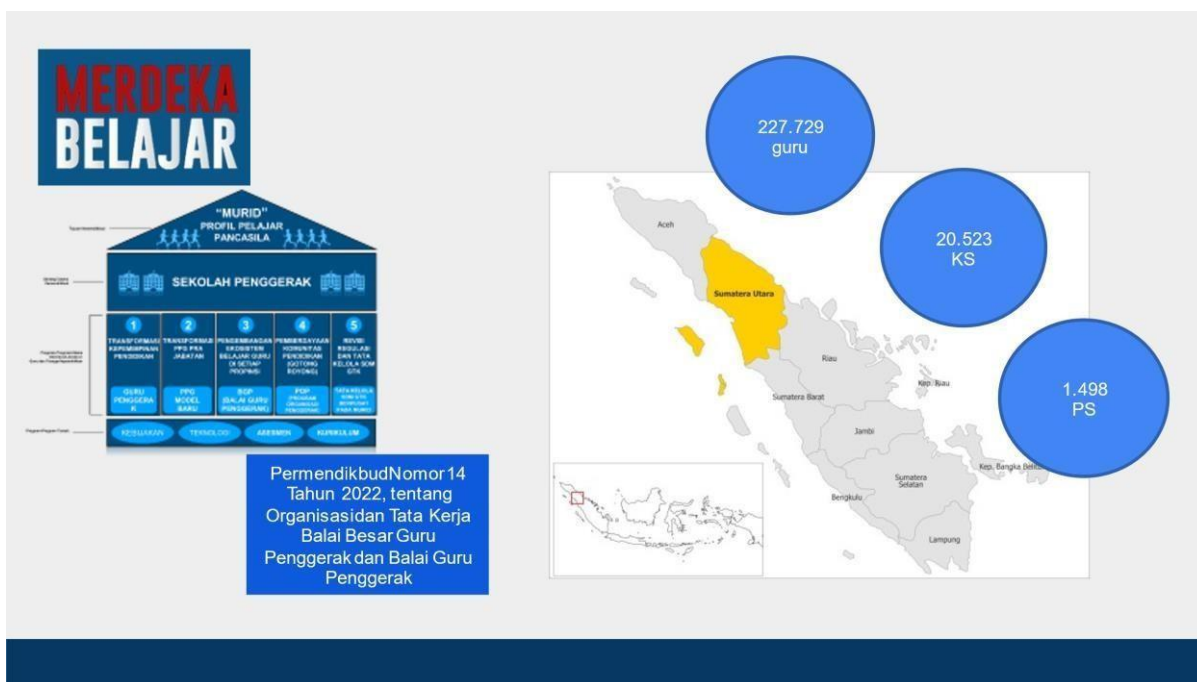
Untuk mewujudkan visi , misi dan tujuan Kemendikbudristek, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan memiliki tujuan peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang. Balai Besar Guru Penggerak merupakan salah satu dari pengembangan ekosistem belajar guru di setiap provinsi dan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) yang akan memiliki tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah dan pengawas sekolah sesuai dengan . Permendikbudristek no.14 tahun 2022. Sebagai UPT baru di bawah naungan Ditjen GTK , Balai Besar Guru Peneggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara perlu menyusun rencana kerja yang strategis baik jangka pendek dan jangka panjang. Sebagai UPT yang akan melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan dan calon kepala sekolah dan calon pengawas. Balai Besar Guru Penggerak memiliki rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang

a. Gambaran Umum

Penyusunan renstra BBGP Provinsi Sumatera Utara tahun 2022-2024 tidak terlepas dari Renstra Direktorat GTK tahun 2020-2024. Periode renstra BBGP Propinsi Sumatera Utara tahun 2022-2024 ditetapkan untuk mencapai program prioritas Kemendikbudristek yaitu :

1. Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan pembelajaran paradigma baru /kurikulum merdeka. Untuk mencapai kegiatan tersebut BBGP Provinsi Sumatera Utara telah melaksanakan berbagai kegiatan webinar dalam jaringan, pendampingan bagi Guru, pendidik lainnya, kepala sekolah, pengawas, calon kepala sekolah dan calon pengawas sekolah. Mulai dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA dan SLB.
2. Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya. Untuk mencapai kegiatan tersebut BBGP telah melakukan sosialisasi dan pendampingan kepemimpinan kepada Guru, pendidik lainnya, kepala sekolah, pengawas, calon kepala sekolah dan calon pengawas sekolah.
3. Meningkatnya Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru. Untuk mencapai kegiatan tersebut BBGP Provinsi Sumatera Utara telah melakukan Sosialisasi dan Pendampingan bagi Guru dan Tenaga Kependidikan untuk mengikuti Program Kepemimpinan Sekolah (Program Sekolah Penggerak).

Gambar 1.1



Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 kabupaten/kota memiliki satuan Pendidikan yang berjumlah 22.385 dengan jumlah PTK 273.438 dan jumlah PTK bersertifikasi 88.710.

Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Data satuan Pendidikan berdasarkan jenjang di provinsi Sumatera Utara

Jenjang	Jumlah
PAUD	7.521
PKBM	355
SD	9.749
SKB	22
SLB	59
SMA	1.060
SMK	960
SMP	2.659
Total	22.385

Tabel 1.2
Data PTK per Jenjang

Jenjang	Jumlah Guru	Jumlah Kepsek	Jumlah PTK
PAUD	20939	6434	29542
PKBM	2624	342	3140
SD	102275	8920	120328
SKB	215	27	356
SLB	815	55	942
SMA	27669	1106	32520
SMK	24983	1026	28805
SMP	49005	2632	57805
Total	228525	20542	273438

Tabel 1.3
Data PTK per Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Jumlah Guru	Jumlah Kepsek	Jumlah PTK
Kab. Asahan	9.252	960	11.523
Kab. Batubara	5.501	591	6.881
Kab. Dairi	5.435	498	6.432
Kab. Deli Serdang	26.463	2.482	31.957
Kab. Humbang Hasudutan	4.194	444	5.149
Kab. Karo	5.872	485	6.994
Kab. Labuhan Batu	6.260	568	7.564
Kab. Labuhan Batu Selatan	4.179	384	5.147
Kab. Labuhan Batu Utara	5.372	565	6.622
Kab. Langkat	14.672	1.579	17.906
Kab. Mandailing Natal	8.829	694	9.996
Kab. Nias	3.546	342	4.169
Kab. Nias Barat	3.612	246	3.973

Kab. Nias Selatan	8.778	645	9.886
Kab. Nias Utara	4.068	409	4.789
Kab. Padang Lawas	4.237	408	4.958
Kab. Padang Lawas utara	4.013	400	4.658
Kab. Pakpak Bharat	1.479	133	1.750
Kab. Samosir	2.770	329	3.298
Kab. Serdang Bedagai	8.618	952	10.358
Kab. Simalungun	12.216	1.309	14.887
Kab. Tapanuli Selatan	4.861	518	5.918
Kab. Tapanuli Tengah	6.300	614	7.540
Kab. Tapanuli Utara	6.420	436	7.421
Kab. Toba	4.152	470	5.170
Kota Binjai	5.452	359	6.608
Kota Gunungsitoli	3.257	254	3.950
Kota Medan	33.124	2.368	38.628
Kota Padang Sidempuan	3.656	234	4.271
Kota Pematangsiantar	5.104	293	6.171
Kota Sibolga	1.812	129	2.256
Kota Tanjung Balai	2.247	190	3.048
Kota Tebing Tinggi	2.774	254	3.560
Total	228.525	20.542	273.438

Tabel 1.4
Data Pengawas Sekolah (PS) per jenjang pendidikan

Jenjang	Jumlas PS	Jumlah Sekolah	Rasio Yang Ada	Rasio Ideal
Kab/Kota	1.138	15.211		
TK	27	2.796	1 : 103	1 : 10
SD	639	9.782	1 : 15	1 : 10
SMP	472	2.633	1 : 5	1 : 7
PROVINSI	361	2.096		
SMA	222	1.068	1 : 4	1 : 7
SMK	137	970	1 : 7	1 : 7
SLB	2	58	1 : 29	1 : 5
Total	1.499	17.307		

Berdasarkan data sebaran yakni data pendidikan dan tenaga kependidikan (PTK) berdasarkan jenis, jenjang dan sebaran dikabupaten/ kota, maka dalam perencanaan kinerja BBGP Provinsi Sumatera Utara dengan Dirjen GTK Kemendikbudristek melakukan pengembangan dan pemberdayaan PTK dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan dan peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru
2. Pengembangan dan peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya
3. Peningkatan jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru.

Dari perencanaan kinerja BBGP provinsi Sumatera Utara tersebut maka tahapan yang akan dilalui adalah sebagai berikut:



Untuk melaksanakan tahapan dalam perencanaan kinerja BBGP provinsi Sumatera Utara tersebut, BBGP provinsi Sumatera Utara memiliki sumberdaya manusia sebanyak 102 orang yang terdiri dari tenaga fungsional sebanyak 46 orang, tenaga bagian umum sebanyak 31 orang dan tenaga PPNPN sebanyak 23 orang dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menjalankan perencanaan kinerja tersebut.

Perencanaan Kinerja BBGP Provinsi Sumatera Utara dengan Dirjen GTK Kemendikbudristek sebagai berikut:

1. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru
2. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya
3. Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

b. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu Strategis	Peran Strategis
<ol style="list-style-type: none">1. Belum optimalnya dukungan pemerintah daerah terkait dengan program prioritas Kemendikbudristek.2. Implementasi program prioritas Kemendikbudristek belum optimal di kabupaten/kota.3. Pengembangan keprofesian guru yang sesuai dengan bidangnya belum didukung oleh inovasi pembelajaran secara optimal.4. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) belum optimal dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan GTKPL5. Sistem pendukung pelaksanaan peningkatan kompetensi GTKPL berbasis digital belum tersedia6. Penataan dan pengembangan sarana dan prasarana perlu ditingkatkan.7. Distribusi anggaran program prioritas Kemendikbudristek belum menjadi prioritas.	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun dan memaksimalkan kemitraan dengan pemerintah daerah serta mitra strategis lainnya dalam pengembangan dan pemberdayaan GTKPL.2. Mengidentifikasi asset yang ada di daerah yang dapat mendukung implementasi program prioritas Kemendikbudristek, seperti memberdayakan peran komunitas belajar di daerah.3. Melaksanakan inovasi pembelajaran untuk mendukung pengembangan keprofesian guru yang sesuai dengan bidangnya.4. Melaksanakan peningkatan kapasitas SDM untuk mendukung pengembangan dan pemberdayaan GTKPL5. Membangun sistem pendukung pelaksanaan peningkatan kompetensi GTKPL berbasis digital.6. Adanya pemenuhan pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan7. Membangun penguatan dalam pengelolaan perencanaan dan penganggaran program prioritas Kemendikbudristek.

1.2. PERMASALAHAN DAN POTENSI

a. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara akan dijadikan fokus intervensi dalam pencapaian renstra 2022-2024. Permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- Distribusi Sasaran

Dilihat dari sisi jumlah, sasaran dan luas provinsi Sumatera utara (72.981 KM²), dalam rangka Pengembangan dan pemberdayaan PTK yakni Guru, guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, kepala sekolah, calon kepala sekolah, pengawas dan calon pengawas yang ada di provinsi Sumatera Utara di 33 kabupaten/Kota dengan tofografi dan jarak yang berbeda beda dari jangkauan BBGP Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jln Kenanga Raya No 64 Tanjung Sari Medan, tentunya memerlukan dukungan dan potensi yang memadai dalam upaya melakukan pengembangan dan pemberdayaan bagi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, kepala sekolah, calon kepala sekolah, pengawas dan calon pengawas yang ada di provinsi Sumatera Utara.

- SDM BBGP Provinsi Sumatera Utara

BBGP provinsi Sumatera Utara memiliki sumberdaya manusia sebanyak 102 orang yang terdiri dari tenaga fungsional sebanyak 46 orang, tenaga bagian umum sebanyak 31 orang dan tenaga PPNPN sebanyak 23 orang. Dari sisi kompetensi SDM di BBGP provinsi Sumatera Utara dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki selama ini di bidang pendidikan nonformal, melalui perubahan (tanformasi) kelembagaan dari BPPAUD Dikmas provinsi Sumatera Utara menjadi BBGP provinsi Sumatera Utara yang bergerak di bidang pendidikan formal khususnya ditujukan bagi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, kepala sekolah, calon kepala sekolah, pengawas dan calon pengawas, tentunya memerlukan peningkatan kapasitas (upgrading) khususnya dalam bidang pendidikan formal dan program-program prioritas di Kemdikbudristek.

b. Potensi

Berdasarkan permasalahan yang telah diketahui di BBGP Propinsi Sumatera Utara maka atas permasalahan yang ada dalam rangka pencapaian target renstra selanjutnya yakni tahun 2020-2024 yang dapat diantisipasi melalui potensi yang ada di BBGP Provinsi Sumatera Utara. Adapun potensi yang dimiliki BBGP provinsi Sumatera Utara untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang akan dihadapi dalam pencapaian target rentra berupa:

1

Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dengan mudah dan mampu mendukung penyelenggaraan program BBGP provinsi Sumatera Utara setelah dilakukan peningkatan kapasitas sesuai dengan bidang programnya.

2

Tersedia sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung operasional lembaga dengan melalui perawatan yang ringan.

3

Komunikasi dan Koordinasi dengan dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota yang sudah selaras, kondusif dan interaktif sehingga tercipta kolaborasi dalam rangka pelaksanaan program BBGP provinsi Sumatera Utara dan sinergi sumber daya

4

Implementasi manajemen resiko disetiap jabatan pekerjaan dengan mengacu pada standar ISO yang telah diterapkan selama ini

5

Peningkatan kompetensi bagi staf dan widyaprada melalui pelatihan baik melalui daring maupun luring sesuai kebutuhan dan perkembangan yang berbasis teknologi.

6

Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan propinsi dan kabupaten/kota dan lembaga mitra pembangunan yang diwujudkan dalam MOU dalam membangun pendidikan di provinsi Sumatera Utara.

c. Analisis Masalah

Untuk menganalisis masalah pencapaian renstra tahun 2022-2024 menggunakan salah satu metode evaluasi perencanaan strategi salah satunya dengan metode analisis SWOT.

1. Pengembangan Program

Kekuatan

Internal

1. Memiliki fasilitas yang dapat mendukung pengembangan program
2. Memiliki sarana dan prasarana yang mendukung
3. Dukungan SDM yang berkompeten
4. Dukungan pimpinan dan manajemen pimpinan serta anggaran mendukung
5. Peralatan kerja yang mendukung

Eksternal

1. Dukungan instansi lain/mitra kerja mendukung
2. Sarana dan prasarana lain yang dapat dimanfaatkan
3. Dukungan dinas Pendidikan dan kebijakan PEMDA
4. Keterlibatan komunitas belajar dan Direktorat
5. Kerjasama dengan internal lain serta dukungan mitra pembangunan

Peluang

1. Peningkatan Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru
2. Peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya
3. Peningkatan jumlah guru yang mengikuti program Pendidikan kepemimpinan sekolah model baru
4. Tercapainya Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan program
5. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam mendukung program prioritas Kemendikbudristek

Tantangan

1. Belum maksimal pemerintah daerah dan propinsi dalam mendukung program prioritas Kemendikbudristek
2. Masih terdapat miskonsepsi dalam penerapan kurikulum merdeka di tingkat satuan Pendidikan, dan stakeholder
3. Penggunaan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan masih kurang

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

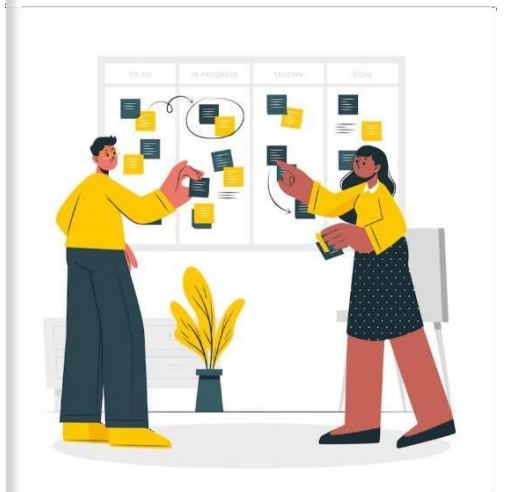
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara

Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . BBGP Propinsi Sumatera Utara berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Tugas dan fungsi Balai Besar Guru Penggerak Propinsi Sumatera Utara berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia no. 14 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak adalah : melaksanakan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Maka visi Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara mendukung visi Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan yang merupakan visi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Visi tersebut adalah: Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan global. Dengan ditetapkannya Visi ini membuat pekerjaan besar bagi semua pihak di lingkungan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara untuk mewujudkan visi tersebut, melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggungjawab, dapat dipercaya dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas.

Adapun program unggulan BBGP Propinsi Sumatera Utara adalah :

- 👍 Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP)
 - 👍 Program Sekolah Penggerak (PSP)
 - 👍 Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)
 - 👍 Diklat Peningkatan Kompetensi GTKPL
 - 👍 Diklat Bagi Pengawas dan Penilik
 - 👍 Diklat Pendidikan Inklusif bagi Guru jenjang Sekolah Dasar
 - 👍 Diklat Stunting
 - 👍 Diklat Berjenjang untuk PAUD
 - 👍 Diklat Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran Sekolah Dasar
 - 👍 Diklat Pembelajaran Literasi Numerasi Terintegrasi Pada Mata pelajaran
 - 👍 Diklat Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)
- Dan lain-lainnya



2.2. Misi Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Provinsi Sumatera Utara

Misi yang diemban oleh BBGP Propinsi Sumatera Utara tahun 2022-2024 yakni:

1. Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merdeka dan berkelanjutan, didukung oleh instruktur dan teknologi
2. Mewujudkan pelestarian dan kemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan Pendidikan dan kebudayaan

2.3. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis BBGP Propinsi Sumatera Utara untuk pencapaian hasil untuk tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1



Indikator tujuan yang akan dicapai (Capaian hasil indikator kinerja) :

- a. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru
- b. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya
- c. Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

2.4. INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran Program/kegiatan yang akan direalisasikan oleh BBGP Provinsi Sumatera Utara (2022-2024) adalah:

Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
SK 1 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru (PSP)
	IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya (IKM)
	IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru (PGP)
SK 2 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Sumatera Utara	IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Sumatera Utara
	IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Sumatera Utara

Terwujudnya tata kelola dan sistem pengendalian di lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan :

- Predikat SAKIP BBGP Propvinsi Sumatera Utara dengan nilai A
- Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL dengan nilai 90

Sasaran kegiatan Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan melalui kegiatan :

1.1. Indikator Kinerja Tujuan Strategis Sasaran

- **Program Sekolah Penggerak (PSP)**

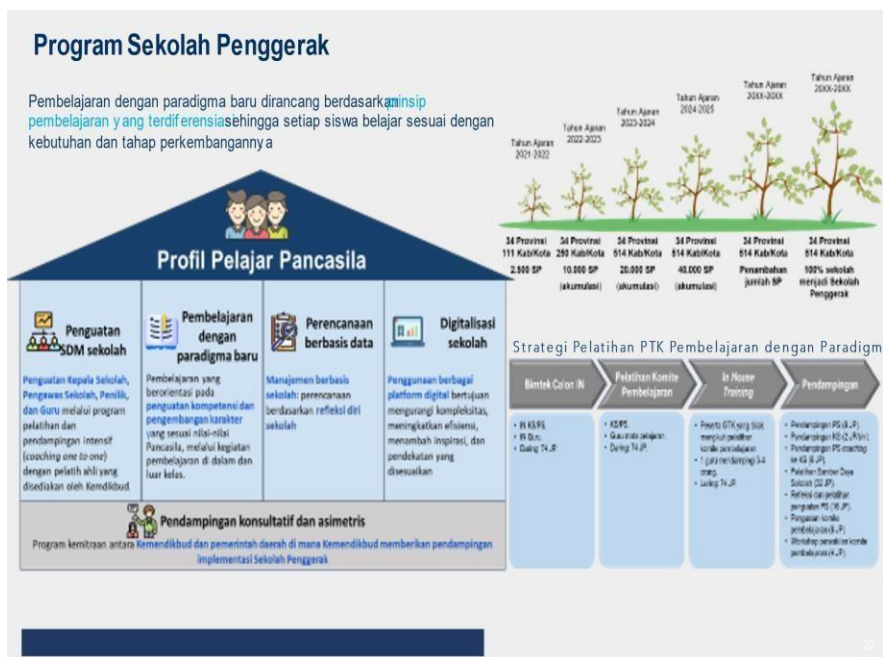
Program Sekolah Penggerak (PSP) adalah program untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak menyebutkan bahwa tujuan Program Sekolah Penggerak adalah meningkatkan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila, menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas, membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas, serta menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pusat. Untuk mencapai tujuan tersebut, intervensi pada tingkat satuan pendidikan dilakukan dengan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah melalui pelatihan dan pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan Sekolah Penggerak pada satuan pendidikan dilakukan melalui pelatihan peningkatan kapasitas terhadap kepala satuan pendidikan, pengawas sekolah/penilik, dan guru/pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); dan pendampingan intensif di satuan pendidikan yang bermuara pada pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter profil pelajar pancasila, melalui penggunaan kurikulum yang disesuaikan, penerapan pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik, penggunaan berbagai perangkat ajar.

Program PSP untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik, baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Sasaran indikator kinerja kegiatan (IKK) ini :

Gambar 2.2



Gambar 2.3



**DAFTAR PESERTA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
ANGKATAN 1, 2, DAN 3 DI PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2022**



No	Kabupaten/Kota	PSP			
		Angkatan			Total
		1	2	3	
1	Kab. Asahan	22	31	1	54
2	Kab. Batubara	12	20	2	34
3	Kab. Dairi		21	8	29
4	Kab. Deli Serdang	48	38	28	114
5	Kab. Humbang Hasundutan			7	7
6	Kab. Karo	14	19	2	35
7	Kab. Labuhanbatu		19	9	28
8	Kab. Labuhanbatu Selatan			3	3
9	Kab. Labuhanbatu Utara			2	2
10	Kab. Langkat			2	2
11	Kab. Mandailing Natal			5	5
12	Kab. Nias			6	6
13	Kab. Nias Barat		11	4	15
14	Kab. Nias Selatan		32	5	37
15	Kab. Nias Utara			4	4
16	Kab. Padang Lawas			4	4
17	Kab. Padang Lawas Utara		17	3	20

Gambar 2.4

DAFTAR PESERTA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
ANGKATAN 1, 2, DAN 3 DI PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2022



No	Kabupaten/Kota	PSP			Total
		Angkatan			
		1	2	3	
18	Kab. Pakpak Bharat			1	1
19	Kab. Samosir			6	6
20	Kab. Serdang Bedagai	20	39	1	60
21	Kab. Simalungun			9	9
22	Kab. Tapanuli Selatan		25	7	32
23	Kab. Tapanuli Tengah			6	6
24	Kab. Tapanuli Utara		18	3	21
25	Kab. Toba			4	4
26	Kota Binjai		14	10	24
27	Kota Gunung Sitoli			8	8
28	Kota Medan	48	66	19	133
29	Kota Padang Sidempuan		10	6	16
30	Kota Pematang Siantar			10	10
31	Kota Sibolga		5	4	9
32	Kota Tanjung Balai			1	1
33	Kota Tebing Tinggi			11	11
	Total	164	385	201	750

Gambar 2.5




Sekolah Penggerak sebagai katalis

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

- Sekolah yang **berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik** untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila
- Diawali dengan **SDM yang unggul** (kepala sekolah dan guru)

Gambaran Akhir Sekolah Penggerak Secara Umum

- Hasil Belajar (literasi dan numerasi) : **Di atas level yang diharapkan**
- Lingkungan Belajar: **Aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan**
- Pembelajaran: **Berpusat pada murid**
- Refleksi diri dan pengimbasan:
 - Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri
 - Refleksi guru dan perbaikan pembelajaran terjadi
 - Sekolah melakukan pengimbasan

1.2. Indikator Kinerja Tujuan Strategis Sasaran (IKK 1.2)

- Implementasi Kurikulum Merdeka

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya. Defenisi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti program (Implementasi Kurikulum Merdeka). Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Ada enam strategi untuk memahami kurikulum merdeka yaitu melalui *platform* merdeka mengajar, seri webinar, komunitas belajar, narasumber berbagi praktik baik, *help desk*, dan pelibatan mitra pembangunan. BBGP Provinsi Sumatera Utara hanya memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya melalui *platform* merdeka mengajar, seri webinar, komunitas belajar, narasumber berbagi praktik baik. Tenaga kependidikan (pengawas, penilik, kepala sekolah, widyaprada dan fungsional umum).

Metode Perhitungan Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya.

$$\text{IKK} = (\sum a / \sum b) \times 100$$

IKK = Realisasi jumlah guru yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan komptensinya

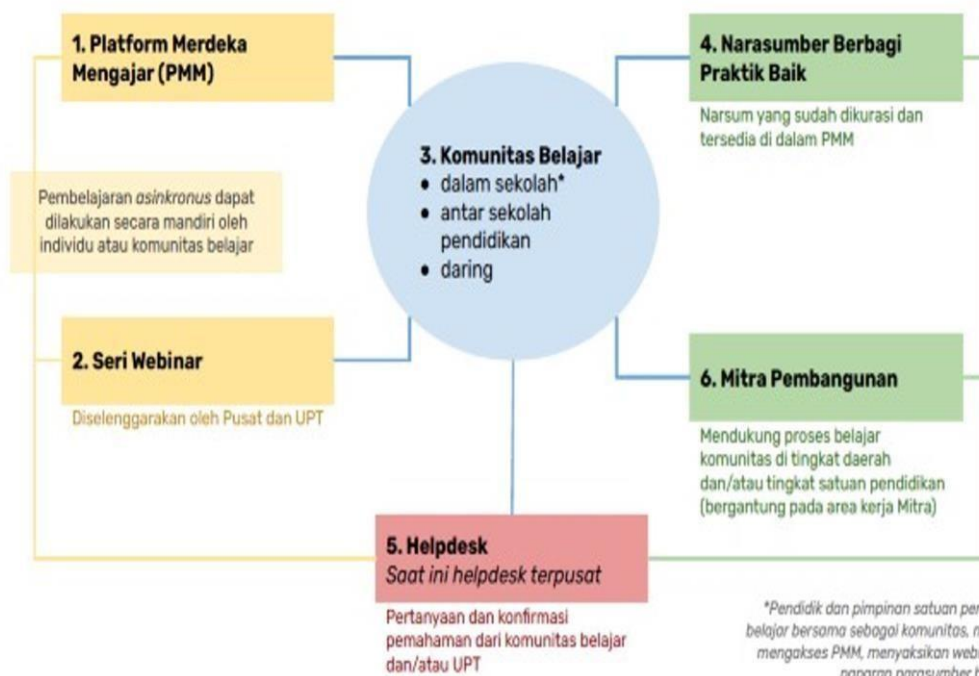
a = realisasi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya dalam peningkatan komptetensinya

b = target guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya dalam peningkatan komptetensinya.

Gambar 2.6



6 Strategi Dukungan Implementasi Kurikulum Merdeka



Gambar 2.7



TINGKAT PENGGUNAAN PMM SE-INDONESIA TAHUN 2022



PROVINSI	JUMLAH SEKOLAH NEM	LOGIN PMM	MASUK PELATIHAN		TOPIK SELESAI								
			MANDIRI		1 TOPIK	2 TOPIK	3 TOPIK	4 TOPIK					
Aceh	2637	2382	97.7%	2278	93%	1910	78%	1654	68%	1472	60%	1315	54%
Bali	3125	3105	99.4%	2920	93%	2140	68%	1611	52%	1207	39%	930	30%
Banten	4572	4426	96.8%	3913	86%	2541	56%	1819	40%	1390	31%	1078	24%
Bengkulu	710	702	98.9%	597	84%	389	55%	278	39%	206	29%	144	20%
DI Yogyakarta	3700	3636	98.3%	3600	97%	2712	73%	2092	51%	1388	37%	1038	28%
DKI Jakarta	3392	3237	95.0%	2855	86%	2482	73%	2058	61%	1710	51%	1453	43%
Gorontalo	514	514	100.0%	510	99%	444	86%	361	70%	308	60%	259	50%
Jambi	3139	3076	98.0%	2398	76%	1353	40%	939	29%	692	21%	551	18%
Jawa Barat	18754	18472	98.5%	15179	81%	9554	51%	6409	34%	4194	23%	3509	19%
Jawa Tengah	32144	31785	98.9%	30988	96%	26369	82%	21286	66%	17153	53%	13996	43%
Jawa Timur	24697	24257	98.0%	21801	88%	19912	81%	15845	65%	12683	51%	10216	41%
Kalimantan Barat	2248	2167	96.4%	1896	84%	1180	57%	829	37%	586	26%	456	20%
Kalimantan Selatan	2199	2183	99.3%	2066	94%	1582	72%	1238	56%	919	42%	696	32%
Kalimantan Tengah	1118	1112	99.5%	974	87%	670	60%	465	42%	335	30%	234	21%
Kalimantan Timur	2107	2080	98.7%	2011	95%	1837	87%	1594	76%	1195	66%	1234	59%
Kalimantan Utara	479	468	98.1%	402	85%	232	42%	218	40%	179	33%	152	28%
Kepulauan Bangka Belitung	892	887	99.4%	839	94%	696	78%	589	66%	508	57%	435	49%
Kepulauan Riau	674	673	99.9%	669	99%	647	96%	623	92%	583	86%	557	83%
Lampung	2795	2783	99.6%	2503	90%	1834	66%	1448	52%	1137	41%	911	33%
Maluku	399	393	98.5%	322	81%	183	46%	142	36%	111	28%	88	22%
Maluku Utara	184	183	99.5%	172	93%	133	72%	103	61%	83	51%	69	43%
Nusa Tenggara Barat	3271	3178	97.2%	2463	75%	1126	34%	654	20%	425	13%	304	9%
Nusa Tenggara Timur	2751	2554	92.8%	1865	68%	722	26%	436	16%	310	11%	237	9%
Papua	807	656	81.3%	504	62%	227	28%	135	17%	93	12%	65	8%
Papua Barat	298	286	96.0%	270	91%	156	52%	107	36%	74	25%	57	19%
Riau	3730	3699	99.4%	3662	98%	3437	92%	3205	86%	2967	80%	2771	74%
Sulawesi Barat	435	435	100.0%	418	96%	340	78%	283	65%	219	50%	183	42%
Sulawesi Selatan	4567	4531	99.2%	4185	92%	3051	67%	2355	52%	1927	42%	1565	34%
Sulawesi Tengah	1592	1572	98.7%	1416	89%	835	52%	526	33%	340	21%	222	14%
Sulawesi Tenggara	1208	1188	98.3%	907	75%	538	45%	379	32%	309	26%	275	23%
Sulawesi Utara	1839	1813	98.6%	1769	96%	1466	80%	1219	66%	1017	55%	862	47%
Sumatera Barat	5533	4999	90.0%	3951	70%	2405	43%	1890	34%	1421	26%	1105	20%
Sumatera Selatan	2688	2681	99.7%	2439	91%	1669	62%	1274	48%	1056	39%	895	33%
Sumatera Utara	6127	6021	98.3%	5690	93%	4886	80%	4222	69%	3732	61%	3341	55%
Jumlah	144,439	142,115	98.4%	129471	91%	100018	70%	78082	55%	62545	44%	51182	36%

Gambar 2.8



TINGKAT PENGGUNAAN PMM
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022

JUMLAH SEKOLAH LOGIN KE PMM

NO	KAB / KOTA	JUMLAH SEKOLAH IKM	LOGIN PMM		MASUK PELATIHAN MANDIRI		TOPIK SELESAI							
							1 TOPIK	2 TOPIK	3 TOPIK	4 TOPIK				
1	Kab. Aceh	141	141	100.0%	141	100%	124	88%	111	79%	106	81%	46	33%
2	Kab. Batu bara	63	63	100.0%	63	100%	63	100%	59	94%	55	87%	49	78%
3	Kab. Deli	152	152	100.0%	152	100%	145	95%	132	87%	117	77%	109	72%
4	Kab. Deli Serdang	850	824	96.9%	709	83%	547	64%	452	53%	389	46%	346	41%
5	Kab. Humbang Hasundutan	14	14	100.0%	14	100%	14	100%	14	100%	14	100%	13	93%
6	Kab. Karo	74	74	100.0%	74	100%	71	96%	66	89%	59	80%	53	72%
7	Kab. Labuhan Batu	301	301	100.0%	303	100%	303	100%	297	98%	293	97%	291	97%
8	Kab. Labuhan Batu Selatan	99	98	99.0%	96	97%	96	98%	84	85%	81	82%	78	79%
9	Kab. Labuhan Batu Utara	233	233	100.0%	230	99%	196	84%	152	65%	123	53%	106	45%
10	Kab. Langkat	807	787	97.5%	628	78%	488	51%	308	32%	240	30%	191	24%
11	Kab. Mandailing Natal	367	364	99.2%	349	95%	285	78%	247	67%	212	58%	187	51%
12	Kab. Nias	22	22	100.0%	21	95%	21	95%	20	91%	14	64%	13	59%
13	Kab. Nias Barat	13	13	100.0%	9	69%	9	69%	5	38%	4	31%	3	23%
14	Kab. Nias Selatan	17	16	94.1%	14	82%	13	76%	11	65%	6	35%	5	29%
15	Kab. Nias Utara	34	34	100.0%	34	100%	24	71%	19	56%	16	47%	14	41%
16	Kab. Padang Lawas	41	40	97.6%	40	98%	38	93%	33	80%	32	78%	29	71%
17	Kab. Padang Lawas utara	202	202	100.0%	202	100%	202	100%	197	98%	186	92%	173	86%
18	Kab. Pangkajene	15	15	100.0%	15	100%	15	100%	14	93%	14	93%	13	87%
19	Kab. Sumsel	202	202	100.0%	202	100%	170	84%	140	69%	113	56%	86	43%
20	Kab. Sumbang Bedagai	152	152	100.0%	152	100%	144	95%	134	88%	130	86%	125	82%
21	Kab. Sumsel	203	203	100.0%	199	98%	149	73%	118	58%	101	50%	87	43%
22	Kab. Tapanuli Selatan	274	274	100.0%	273	100%	259	95%	243	89%	233	85%	210	77%
23	Kab. Tapanuli Tengah	233	233	100.0%	233	100%	233	100%	219	94%	212	91%	199	85%
24	Kab. Tapanuli Utara	87	87	100.0%	87	100%	86	99%	84	97%	47	56%	40	46%
25	Kab. Toba	314	312	99.4%	302	96%	294	93%	280	89%	269	86%	263	84%
26	Kota Binjai	372	372	100.0%	370	99%	345	93%	314	84%	290	78%	282	76%
27	Kota Gunungrejo	337	337	100.0%	335	99%	307	91%	283	84%	269	80%	258	77%
28	Kota Medan	559	549	98.2%	526	94%	433	77%	359	64%	306	55%	266	48%
29	Kota Padang Sidempuan	52	52	100.0%	52	100%	50	96%	45	87%	44	85%	41	79%
30	Kota Pematangsiantar	326	320	98.2%	320	100%	316	97%	311	95%	306	97%	299	92%
31	Kota Sibolga	58	58	100.0%	56	97%	52	90%	44	76%	39	67%	36	62%
32	Kota Tebing Tinggi	313	313	100.0%	313	100%	312	99%	305	97%	299	96%	292	93%
33	Kota Tebing Tinggi	316	314	99.4%	298	94%	278	88%	242	77%	213	52%	190	47%
	Jumlah	6127	6021	98.3%	5690	93%	4886	81%	4222	70%	3732	61%	3341	55%

1.3. Indikator Kinerja Tujuan Strategis Sasaran (IKK 1.3)

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran melalui Program Guru Penggerak (PGP). Guru penggerak merupakan episode kelima dari rangkaian kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan dijalankan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK). Program Guru Penggerak ini bertujuan untuk menyiapkan para pemimpin Pendidikan Indonesia masa depan, yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistic, aktif dan proaktif dalam mengembangkan guru disekitarnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

a Bergeraknya komunitas belajar secara berkelanjutan sebagai tempat diskusi dan simulasi agar guru dapat menerapkan pembelajaran aktif yang sesuai dengan potensi dan tahap perkembangan peserta didik;



b diterapkannya pembelajaran aktif oleh guru lain di lingkungan satuan pendidikannya dan lingkungan sekitar sebagai dampak Bergeraknya komunitas guru secara berkelanjutan;



c terbangunnya rasa nyaman dan bahagia peserta didik berada di lingkungan satuan pendidikan;



d meningkatnya sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar;



e terwujudnya lingkungan fisik dan budaya satuan pendidikan yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik; dan



f terbukanya kesempatan bagi guru penggerak untuk menjadi pemimpin satuan pendidikan.



Sasaran Program

Sasaran PGP pada tahun 2022 adalah guru pada Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tahap berikutnya sasaran PGP akan melibatkan Sekolah Luar Biasa (SLB).

Rencana sasaran pendidikan guru penggerak tahun 2022-2024 sebanyak 405.900 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.3

NO	TAHUN	SASARAN PROGRAM
1	2020	2800
2	2021	13.100
3.	2022	35.000
4	2023	95.000
5	2024	260.000

Gambar 2.9

Disain Pendidikan Guru Penggerak



**DAFTAR GURU PENGGERAK ANGKATAN 1, 2, DAN 3
& DATA CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 4, 5, 6, 7
DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022**

No	Kabupaten/Kota	PGP							Total
		Angkatan							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Kab. Asahan				71		69		140
2	Kab. Batubara			63				24	87
3	Kab. Dairi				20				20
4	Kab. Deli Serdang	58	11		120			142	331
5	Kab. Humbang Hasundutan				61				61
6	Kab. Karo				33				33
7	Kab. Labuhanbatu			69				48	117
8	Kab. Labuhanbatu Selatan					22		24	46
9	Kab. Labuhanbatu Utara					35		20	55
10	Kab. Langkat	49			111			58	218
11	Kab. Mandailing Natal				60			20	80
12	Kab. Nias						32		32
13	Kab. Nias Barat								0
14	Kab. Nias Selatan							27	27
15	Kab. Nias Utara						28		28
16	Kab. Padang Lawas				18			18	36
17	Kab. Padang Lawas Utara							18	18

No	Kabupaten/Kota	PGP							Total
		Angkatan							
		1	2	3	4	5	6	7	
18	Kab. Pakpak Bharat					25			25
19	Kab. Samosir				53			31	84
20	Kab. Serdang Bedagai		25			35		50	110
21	Kab. Simalungun		30			69		61	160
22	Kab. Tapanuli Selatan				40				40
23	Kab. Tapanuli Tengah				68			30	98
24	Kab. Tapanuli Utara			55			57		112
25	Kab. Toba				49				49
26	Kota Binjai					35		45	80
27	Kota Gunung Sitoli						40	11	51
28	Kota Medan		153			165		142	460
29	Kota Padang Sidempuan								0
30	Kota Pematang Siantar				79				79
31	Kota Sibolga							43	43
32	Kota Tanjung Balai						37		37
33	Kota Tebing Tinggi				33				33
	Total	107	219	187	816	386	263	812	2790

Gambar 2.10
Grafik Peserta PGP



Strategi untuk mencapai indikator :

- 1 Melakukan sosialisasi PGP
- 2 Mengkoordinasikan pelaksanaan PGP
- 3 melaksanakan penyamaan persepsi tim pengembang/narasumber
- 4 Mengkoordinasikan persiapan dan pelaksanaan dengan pihak terkait yaitu direktorat jenderal GTK selaku pembina program dan dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota;
- 5 Menyediakan fasilitas pelaksanaan PGP
- 6 Menugaskan unsur manajemen sebagai penanggung jawab program, widyaiswara sebagai koordinator fasilitator bertugas di wilayahnya dan pendamping di masing-masing wilayah provinsi/kabupaten/kota
- 7 melaksanakan monitoring dan evaluasi PGP khususnya pada pelaksanaan pendampingan;
- 8 Menyusun laporan pelaksanaan PGP

2. Menguatnya tata Kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen Guru Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK)

2.1 Indikator Kinerja Tujuan Strategis untuk Terwujudnya Tata Kelola BBGP Propinsi Sumatera Utara yang baik adalah Predikat SAKIP dengan predikat SAKIP A

Untuk dapat mewujudkan tata kelola BBGP Propinsi Sumatera Utara yang baik , hal yang telah dilaksanakan oleh BBGP Propinsi Sumatera Utara yakni : Melakukan pelaksanaan program /kegiatan sesuai perencanaan ,meningkatkan pelayanan yang lebih maksimal,melakukan monitoring dan evaluasi dan penilaian kinerja yang dilakukan oleh Itjen, Biro Keuangan, dan bagian Perencanaan dan penganggaran.

Komponen Penilaian yang dilakukan meliputi :



Tahun 2022 BBGP Provinsi Sumatera Utara tidak dilakukan penilaian SAKIP karena adanya perubahan strukturisasi organisasi dari BP-PAUD dan Dikmas Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Permendikmud No. 11 Tahun 2022 (bertransformasi dari BP-PAUD dan Dikmas Provinsi Sumatera Utara). Walaupun BBGP Provinsi Sumatera Utara tidak dilakukan penilaian SAKIP tahun 2022 tetap melakukan proses untuk peningkatan SAKIP tahun 2022.

Upaya – upaya yang telah dilakukan BBGP Propinsi Sumatera Utara untuk peningkatan SAKIP tahun 2022 adalah :

1. Menyusun Rencana Strategis (Renstra, RKT dan PK sesuai kriteria yang ditetapkan dan mempublikasikan
2. Menselaraskan Rencana Kerja dengan unit kerja atasannya
3. Menyusun rencana aksi atas target Perjanjian Kinerja
4. PK Kepala BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan

Penguatan Akuntabilitas dimulai dari keterlibatan Pimpinan mulai dari perencanaan, penyusunan dan pemanfaatan kinerja, penggunaan aplikasi, monitoring dan evaluasi kinerja.

2.2 Indikator Kinerja Sasaran untuk Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKAKL rata-rata minimal 90

Untuk penilaian Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL diperoleh melalui penilaian IKPA (Indikator Penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran terdiri atas :





1 Revisi DIPA	2 Defiasi halaman 3 DIPA tentang pengisian,penambahan anggaran serta revisi anggaran	3 Penyampaian data kontrak meliputi tanggal pelaksanaan dan pencairan kontrak
4 Ketertiban pengelolaan uang persediaan, dimana uang dikas bendahara satu hari tidak boleh melebihi 50 juta, dan jika melebihi harus ada surat keterangan	5 LPJ Bendahara	6 Dispensasi SPM
7 Realisasi anggaran	8 Penyelesaian tagihan	9 Konfirmasi capaian out put
10 Return SP2D	11 Perencanaan Kas	12 Adanya kesalahan SPM

Layanan Dukungan Manajemen Satuan Kerja :

1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana

Sasaran yang ingin dicapai (*outcome*) dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan rencana adalah meningkatnya akuntabilitas pelaksanaan program.

Indikator kinerja keberhasilan sasaran tersebut adalah:

a Tersedianya dokumen Renstra yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas untuk tahun 2022 – 2024	
b Tersedianya dokumen perencanaan kerja tahunan	
c Tersedianya dokumen Laporan Kinerja dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan	
d Tersedianya data dan informasi yang mendukung program BGGP Propinsi Sumatera Utara	

Strategi untuk mencapai kinerja adalah:

- a Menyusun Renstra tahun 2022 - 2024 dan mereviu Renstra;
- b Menyusun dokumen DIPA, RKAKL, dan RKT
- c Menyusun dokumen LAKIN dan SAKIP
- d Melakukan penginputan dan pelaporan melalui aplikasi Spasikita
- e Menyajikan informasi dalam berbagai media seperti website, buletin, pameran, dll.

2. Jumlah dokumen keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan BMN

Sasaran yang ingin dicapai (*outcome*) dalam keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan BMN adalah meningkatnya layanan dalam keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan BMN.

Indikator kinerja keberhasilan sasaran tersebut adalah:

- a Tersedianya dokumen dan layanan keuangan yang akuntabel;



- b Tersedianya dokumen dan layanan kepegawaian;



- c Tersedianya dokumen persuratan, RBL.



- d Tersedianya dokumen dan layanan BMN yang akuntabel



Strategi untuk mencapai kinerja adalah:

a Menyelenggarakan sistem akuntansi pemerintahan



b Melaksanakan workshop keuangan, kepegawaian



c Melaksanakan persuratan berbasis e-office (sinde)



d Melaksanakan audit



e Melaksanakan penghapusan dan pengadaan BMN



f Menata aset BMN



BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan Dan Strategi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan adalah Direktorat Jenderal yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan.

Sasaran Strategis Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) adalah Meningkatnya kualitas pembelajaran (Kompetensi dan karakter) dan relevansi diseluruh jenjang.

Gambar 3.1



3.2. Arah Kebijakan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) Propinsi Sumatera Utara

Arah kebijakan dan strategis BBGP Propinsi Sumatera Utara mengacu pada indikator Kinerja (IKK) dengan memperhatikan arah kebijakan Ditjen GTK. Arah kebijakan tersebut dituangkan dalam strategi yang merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan Visi dan Misi BBGP Propinsi

Sumatera Utara. Untuk mencapai IKK pada sasaran strategis (SS), maka arah kebijakan BBGP Propinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:



3.3. Kerangka Regulasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBGP Propinsi Sumatera Utara, regulasi yang digunakan berupa Undang- undang dan peraturan-peraturan sebagai berikut:

- a Undang Undang Dasar Republik Indonesia Repeublik Indonesia tahun 1945 Nomor 14 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
- c Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek.
- d Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- e Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- f Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Guru Penggerak.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka Kelembagaan perlu untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis yang ingin dicapai sesuai Renstra BBGP Propinsi Sumatera Utara tahun 2022-2024. Kerangka Kelembagaan mencakup didalamnya tentang struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara (ASN) yang lebih efisien, efektif untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi di BBGP Propinsi Sumatera Utara agar lebih maksimal.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2022 Balai Besar Guru Penggerak yang selanjutnya disebut BBGP merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Guru dan Tenaga kependidikan. Sebagaimana yang tertera dalam peraturan Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) maka Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak memiliki tugas untuk melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

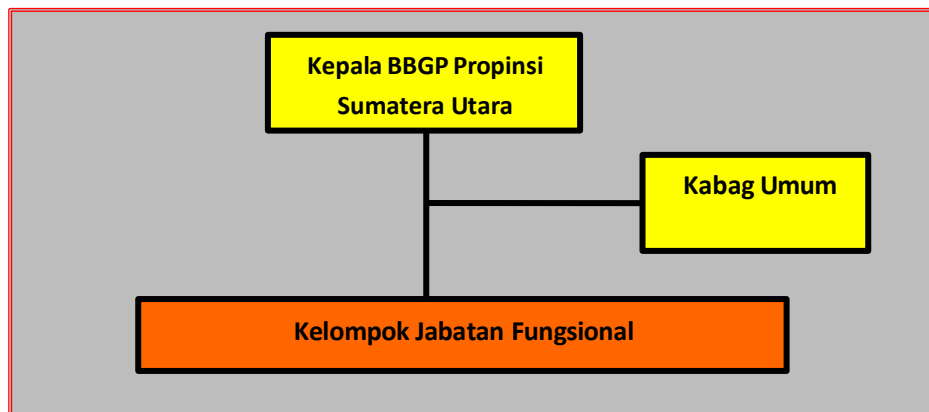
3.5. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022 pasal 3 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka struktur organisasi BBGP Propinsi Sumatera Utara terdiri atas :

- Kepala
- Kepala Bagian Umum
- Kelompok Jabatan Widya prada

Struktur organisasi BBGP Propinsi Sumatera Utara dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2
Organisasi BBGP Provinsi Sumatera Utara tahun 2022



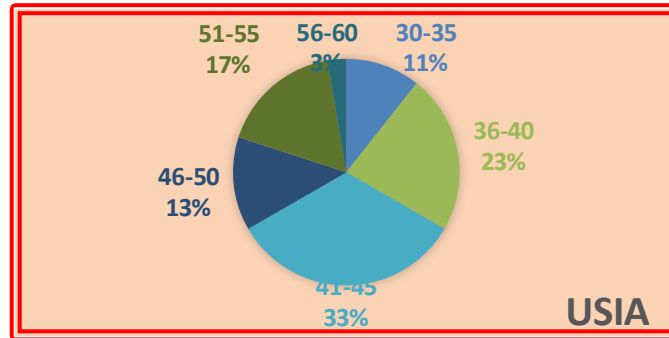
Bagian Umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 bagian mempunyai tugas untuk melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, barang milik negara dan kerumahtanggaan.

Strategi yang dilakukan dalam pengelolaan SDM di BBGP Propinsi Sumatera Utara adalah melalui proses rekrutmen pegawai yang transparan, peningkatan kompetensi pegawai dilakukan sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment) dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai yang ada.

Tahun 2022 BBGP Propinsi Sumatera Utara didukung oleh ketenagaan SDM sebanyak 78 orang dan PPNPM 22 orang yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

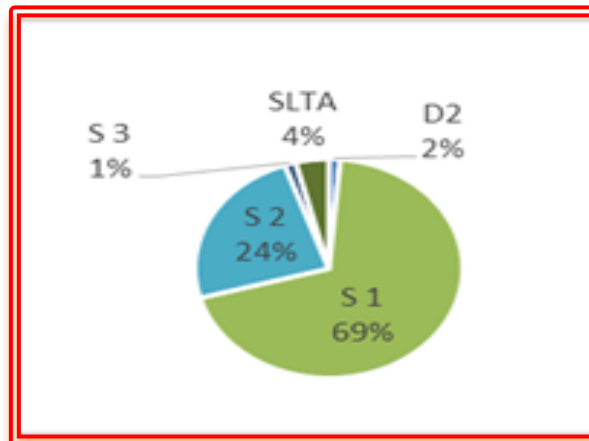
Gambar 3.3

Data pegawai berdasarkan usia



Gambar 3.4

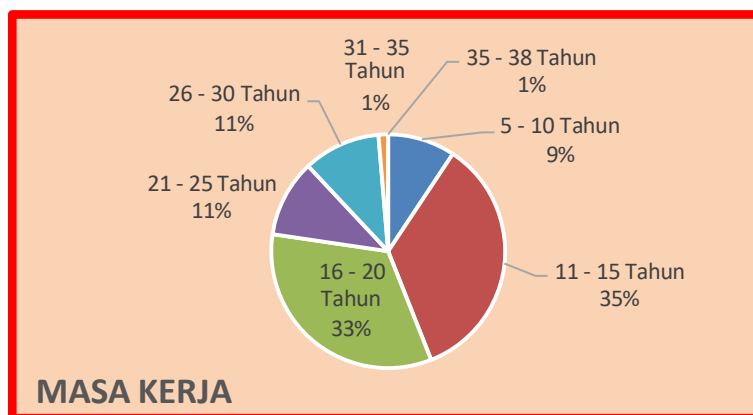
Data pegawai berdasarkan pendidikan



Grafik 3.5

Data Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan Masa Kerja	
Masa Kerja	Jumlah
5 - 10 Tahun	7
11 - 15 Tahun	26
16 - 20 Tahun	25
21 - 25 Tahun	8
26 - 30 Tahun	8
31 - 35 Tahun	3
35 - 38 Tahun	2
Grand Total	79



3.6. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi merupakan keharusan bagi setiap penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, yakni untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance) bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN). Berbagai upaya pemberantasan korupsi telah dilakukan oleh Negara Republik Indonesia melalui upaya pencegahan dan penindakan tindak pidana korupsi yang tujuannya mewujudkan good and clean governance. Bukti keseriusan Negara Indonesia ditunjukkan dimulai dari pembentukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang diperkuat oleh Instruksi Presiden yang tertuang dalam Percepatan Pemberantasan Korupsi sampai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 tentang aksi pencegahan seluruh pimpinan kementerian dan lembaga pemerintah pusat maupun daerah melaksanakan perbaikan sistem pemerintahan (Birokrasi).

Reformasi birokrasi Kemendikbud merupakan landasan dari pelaksanaan reformasi Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Sasaran pelaksanaan wilayah bebas dari korupsi diutamakan untuk memberikan pelayanan prima kepada para pemangku kepentingan, yaitu antara lain peserta didik, orang tua, masyarakat, pendidik dan tenaga kependidikan, serta dunia usaha.

Sebagai pedoman pelaksanaan Reformasi dan Birokrasi perlu disusun Rencana Aksi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBMM .Rencana Aksi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM BBGP Propinsi Sumatera Utara tahun 2020 mengacu pada 6 (enam) area perubahan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui PermenPAN dan RB Nomor 11 tahun 2015. Kedelapan program area perubahan di lingkungan BBGP Propinsi Sumatra Utara yaitu: 1) Manajemen Perubahan; 2) Penguatan Tata Laksana; 3) Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur; 4) Penguatan Pengawasan; 5) Penguatan Akuntabilitas Kinerja; 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

BBGP Propinsi Sumatera Utara menetapkan tiga strategi dasar yang menjadi arah pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan BBGP Propinsi Sumatra Utara. Tiga strategi dasar tersebut meliputi integrasi proses, sumber daya, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dengan menerapkan tiga strategi dasar tersebut, maka birokrasi akan lebih efektif dan efisien. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan reformasi birokrasi antara lain:

- 1 Adanya perubahan *mind set* dan *culture set*, serta terbangunnya birokrasi dengan integritas dan kinerja tinggi;
- 2 Meningkatnya penyelenggaraan fungsi pendidikan yang bersih dan bebas KKN; Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi;
- 3 Terbangunnya sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip *good governance*;
- 4 Terbangunnya kualitas SDM aparatur berintegritas, profesional, modern, dan sejahtera;
- 5 Terwujudnya kemampuan lembaga dalam memberikan pelayanan prima;
- 6 Terbangunnya organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right size*).

BBGP Propinsi Sumatera Utara tahun 2022 berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publiknya melalui Unit Layanan Terpadu, mengaktifkan Instagram, website dan media sosial berfasilitas modern agar dapat menyampaikan informasi terkait program/kegiatan yang dilaksanakan dan meningkatkan pelayanan agar lebih maksimal. Pendayagunaan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi melalui aplikasi terus ditingkatkan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Untuk mewujudkan tercapainya indikator kinerja kegiatan dan target Kinerja Balai Besar Guru Penggerak tahun 2022-2024 yang terdiri atas 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yakni :

1. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru 3396
2. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi
3. Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Adapun target kinerja yang akan dicapai BBGP Provinsi Sumatera Utara dalam Dua tahun mendatang (tahun 2022-2024) dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Target Indikator Kinerja (IKK) Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	T a r g e t				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) dan relevansi diseluruh jenjang	1)Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	orang			4.528	4.528	3.650
		2)Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang	orang			18.426	18.426	16.000

		mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya						
		3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru program kepemimpinan sekolah model baru	orang			1.230	1.536	3.500

4.2. Kerangka Pendanaan

Rencana Pendanaan BBGP Propinsi Sumatera Utara dalam kurun waktu 2022-2024 mengacu pada Renstra Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan yang telah ditetapkan dan akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun. Adapun perencanaan anggaran akan diprioritaskan untuk mencapai 3 target yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2

Kerangka Pendanaan IKK BBGP Provinsi Sumatera Utara 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Identifikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp)				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) dan relevansi diseluruh jenjang	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru			17.253.178.000	24.577.614.000	24.800.000.000
		Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya			540.982.000	1.538.324.000	1.500.500.000
		Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru program kepemimpinan sekolah model			22.369.549.000	68.937.663.000	69.000.500.000

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

1. Rencana strategis BBGP Propinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 yang telah dijabarkan merupakan perwujudan komitmen BBGP Propinsi Sumatera Utara dalam menjawab tantangan berbagai persoalan program guru dan tenaga kependidikan, pengawas dan kepala sekolah pada masa-masa sekarang maupun masa yang akan datang, dengan mengakomodir berbagai kepentingan yang saling bersinergi serta berdasar pada berbagai *issue* dan permasalahan.
2. Untuk dapat melaksanakan kegiatan/program yang akan dilaksanakan diperlukan adanya perencanaan terhadap kegiatan. Salah satu komponen penting tersebut adalah tersedianya dokumen rencana strategis yang berkualitas yang mengacu pada tugas pokok dan fungsi lembaga yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang. Oleh karenanya BBGP Propinsi Sumatera Utara disusun dan dirancang melalui proses pemikiran, kegiatan dan tindakan yang dinamis dalam rangka penentuan sasaran, sarana, pengalokasian dana, daya, ruang, waktu dan organisasi yang setepat-tepatnya untuk mencapai tujuan
3. Sasaran Kegiatan BBGP Propinsi Sumatera Utara Indikator Kinerja Kegiatan yang akan diwujudkan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) BBGP Propinsi Sumatera Utara tahun 2020-2024 adalah :
 1. Meningkatnya Kompetensi guru dan tenaga kependidikan
 2. Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Sumatera Utara

1.2 Saran

Dengan tersusunnya dokumen Renstra yang berkualitas dengan berbasis mutu memungkinkan BBGP Propinsi Sumatera Utara mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara terprogram, terpadu, bertahap, dan berkelanjutan dengan mengedepankan akuntabilitas, pencitraan publik, kejujuran, objektivitas, dan

kebermaknaan secara efektif, efisien, sistematis, dan sistemik untuk lima tahun mendatang.

Akhirnya, melalui Renstra ini diharapkan capaian kinerja BBGP Propinsi Sumatera Utara dan Satuan Pendidikan (propinsi,kabupaten/kota) BBGP Propinsi Sumatera Utara baik secara kualitas maupun kuantitas semakin lebih baik, sehingga kegiatan/program yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkannya.

LAMPIRAN
TARGET KINERJA DAN PENDANAAN BBGP PROPINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2020-2024 (Kumulatif)

Program kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Target					Alokasi (Rp Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.0	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan											
1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Org			4.528	4.528	3.650			17.253.178.000	24.577.614.000	24.800.000.000

Program kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Target					Alokasi (Rp Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Org			18.426	18.426	16.000			540.982.000	1.538.324.000	1.500.500.000

Program kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Target					Alokasi (Rp Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Org			1.230	1.536	3.500			22.369.549.000	68.937.663.000	69.000.500.000

Program kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Target					Alokasi (Rp Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
2.0	Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sulawesi Tenggara											
2.1	Predikat SAKIP BGP Provinsi Sulawesi Tenggara			A	A	A	A					
2.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Sumatera Utara	Org		90	90	95	95		-	-		

